

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses kerja magang atau *internship* yang dilaksanakan selama tiga bulan, telah dilakukan sesuai prosedur dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara dan regulasi yang ada di kantor Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penulis ditempatkan pada Divisi Humas, Promosi dan Publikasi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman kerja yang memiliki relevansi dengan jurusan penulis. Kedudukan penulis disini adalah membantu pada tugas Promosi & Publikasi, yang mana penulis merancang atau membuat desain-desain untuk bahan promosi dan melakukan publikasi pada media sosial milik Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pada penempatan di divisi tersebut, penulis mendapat pengalaman melalui tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan untuk membantu alur kerja Divisi Humas, Promosi dan Publikasi. Tentunya, penulis tidak bekerja sendirian melainkan ditemani dan dibimbing oleh para staff divisi yang berjumlah tiga orang dan dikepalai seorang pengurus atau kepala bidang. Untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepada penulis, para staff dalam divisi terkait juga turut serta mengkoordinasi, memberikan arahan dan saran yang sesuai dengan cara kerja divisi serta citra Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dibawah arahan Ibu Paulina sebagai kepala bidang, Kak Tri, Kak Rama dan Kak Pisga sebagai staff Humas, Promosi dan Publikasi penulis berkontribusi bagi masing-masing tugas yang diberikan.

Sejak awal melakukan kerja magang, penulis diberikan pengenalan akan Dekranasda Provinsi NTT serta alur kerja dari Divisi Humas, Promosi dan Publikasi oleh Kak Rama, kemudian penulis juga memiliki supervisi lapangan yaitu Kak Tri yang turut serta membimbing penulis dalam melaksanakan tiap tugas berkaitan

dengan *e-commerce*, dan ada Kak Piska yang turut membantu penulis dalam melakukan tugas visualisasi, editor untuk konten-konten promosi dan publikasi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berbagai macam tugas yang dilakukan penulis selama melakukan kerja magang di Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki variasi dan pengalaman menarik yang menjadi bekal bagi penulis. Untuk itu, selama kerja magang penulis telah melaksanakan tugas seperti :

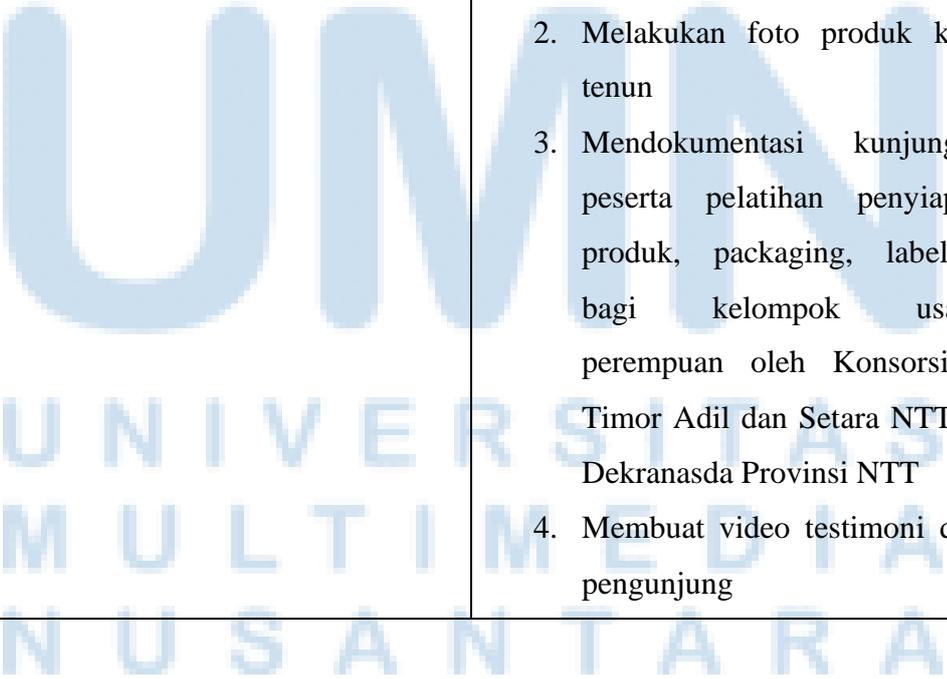
- a) Membuat konten untuk promosi dan publikasi di media sosial seperti perancangan *feeds* dan *story* akun Instagram jualan @lapak_dekranasdaprovinsintt.
- b) Membuat *Instagram ads* melalui konten yang dikerjakan penulis
- c) Menyusun ide dan melakukan foto produk untuk kain tenun dan produk lokal yang terjual ditoko.
- d) Foto produk yang telah dilakukan penulis, dilanjutkan dengan pembuatan katalog untuk kepentingan perusahaan.
- e) Membuat video produk untuk *Pasific Exposition 2021*.
- f) Membuat visualisasi katalog produk pada aplikasi *e-commerce* Lapak Dekra.
- g) Berkontribusi dalam program Dekranasda yaitu Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun berkolaborasi dengan Dekranas dan Kemendikbud sebagai dokumentasi dan editor mulai dari acara pembukaan yang dibuka oleh Ibu Wakil Presiden hingga berjalannya kegiatan selama satu bulan.
- h) Mendokumentasi kegiatan dan turut serta dalam peluncuran product minuman “Hay Drink” kerjasama Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Dapur Kelor Indonesia.
- i) Berkontribusi sebagai humas untuk *tour guide* ketika ada kunjungan dari turis ataupun *study tour*.

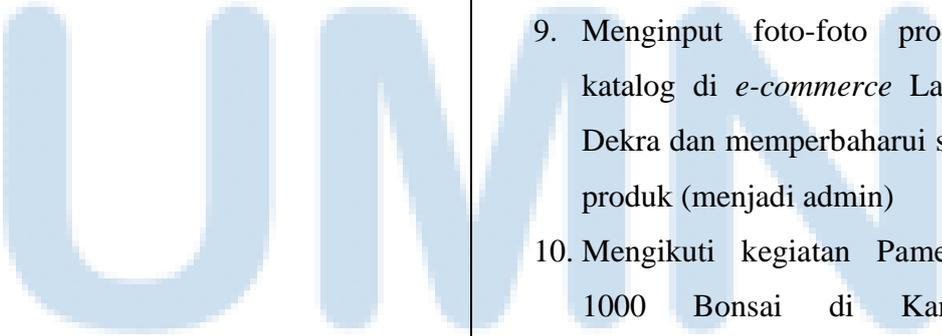
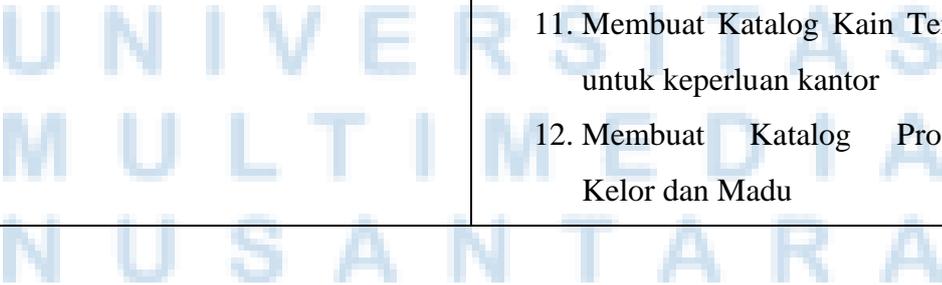
- j) Turut serta hadir dalam kegiatan yang melibatkan Dekranasda sebagai Divisi Humas, Promosi & Publikasi seperti kegiatan 1000 Bonsai bersama Kobi dan undangan dari Taman Budaya.
- k) Membuat video testimoni dari para pengunjung di Dekrnasda Provinsi NTT.
- l) Mendokumentasi setiap kegiatan di Dekranasda Provinsi NTT dan melakukan publikasi pada Instagram.

Adapula detail aktivitas yang dilakukan penulis selama kerja magang :

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

Bulan	Project
September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal seputar Dekranasda Provinsi NTT dan mengenal <i>jobdesk</i> tiap divisi 2. Menenal tugas divisi Humas, Promosi & Publikasi melalui para staff divisi terkait 3. Merancang konsep foto produk dikoordinasi oleh staff divisi terkait 4. Mengikut rapat divisi bersama kepala bidang 5. Melakukan foto produk kain tenun dan lokal produk 6. Mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>e-commerce</i> Lapak Dekra 7. Mendokumentasi kunjungan dari rombongan PIA Ardhya Garini Daerah II Koopsau II

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mendokumentasi kegiatan virtual Penyuluhan Keamanan Pangan Dekranasda NTT, BPOM Kupang, dan Dinkes Kupang NTT bersama ratusan UKM NT. 9. Mengikuti kegiatan dan mendokumentasi peluncuran produk minuman “Hay Drink” kerjasama Dekranasda Provinsi NTT dan Dapur Kelor Indonesia melibatkan 19 milenial sebagai pelaku usaha. 10. Melakukan foto produk kain tenun dan membuat video untuk <i>Pacific Exposition 2021</i>
<p>Oktober</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan foto produk lokal makanan dan minuman berbahan kelor 2. Melakukan foto produk kain tenun 3. Mendokumentasi kunjungan peserta pelatihan penyiapan produk, packaging, labeling bagi kelompok usaha perempuan oleh Konsorsium Timor Adil dan Setara NTT di Dekranasda Provinsi NTT 4. Membuat video testimoni dari pengunjung

  	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mendokumentasi kunjungan rombongan ibu-ibu Akademi Angkatan Udara Yogyakarta dan PIA Lanud El Tari 6. Membantu persiapan kunjungan Ibu Wakil Presiden ke Dekranasda Provinsi NTT dalam rangka pembukaan Program PKW Tekun Tenun NTT Indonesia 7. Melakukan dokumentasi Peresmian Pembukaan Program PKW Tekun Tenun NTT Indonesia kerjasama Dekranas, Dekranasda dan Kemendikbud 8. Membantu terlaksananya Program PKW selama satu bulan di Dekrasnasda Provinsi NTT melalui dokumentasi 9. Menginput foto-foto produk katalog di <i>e-commerce</i> Lapak Dekra dan memperbaharui stok produk (menjadi admin) 10. Mengikuti kegiatan Pameran 1000 Bonsai di Kantor Gubernur NTT 11. Membuat Katalog Kain Tenun untuk keperluan kantor 12. Membuat Katalog Produk Kelor dan Madu
--	--

<p>November</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendokumentasi <i>Study Tour</i> ke Dekranasda Provinsi NTT dari SMKN 1 Kota Kupang 2. Mengikuti Kegiatan di Taman Budaya 3. Membuat <i>feeds</i> Instagram @lapak_dekranasdaprovinsintt 4. Membuat <i>Instagram ads</i> untuk bulan November melalui akun @lapak_dekranasdaprovinsintt 5. Mengedit video dokumentasi lomba aransemen music daerah Dekranasda Provinsi NTT
<p>Desember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Logistik mensortir produk untuk program kelor dan mendokumentasikan 2. Membuat <i>Instagram ads</i> untuk bulan Desember 3. Mendokumentasi kunjungan Ibu Krisnina Maharani (Istri dari Bapak Akbar Tanjung Mantan Ketua DPR RI ke 13 dan Menteri Sekretaris Negara Indonesia ke 6) 4. Membuat video testimoni kunjungan Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Bapak Alue Dohong

Tabel 3.2 Lini Waktu Aktivitas Kerja Magang

AKTIVITAS		BULAN														
		September			Oktober				November				Desember			
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Content Production	1. Merancang Konsep Foto Product untuk <i>Social Media</i> dan <i>e-commerce</i>	■														
	2. Melakukan foto Produk Kain Tenun dan Produk Lokal		■	■	■											
	3. Mendesain bahan publikasi untuk <i>Instagram</i> & <i>e-commerce</i>				■	■	■	■	■	■						
	4. Membuat Katalog Kain Tenun, Madu, dan Produk Kelor					■	■									
	5. Membuat video katalog untuk <i>Pacific Exposition 2021</i>					■										
	6. Membuat video testimoni dari pengunjung				■									■		
	7. Mengedit Dokumentasi PKW							■	■				■			
Social Media Activity	1. Mengupload konten madu series pada <i>feeds</i> instagram @lapak_dekransdaprovinsintt							■	■	■	■					
	2. Mengupload konten kelor series pada <i>feeds</i> instagram @lapak_dekrnasdaprovinsintt										■	■	■	■		
Event	1. Dokumentasi peluncuran produk minuman "Hay Drink" kolaborasi Dapur Kelor dan Dekrnasda Provinsi NTT			■												
	2. Dokumentasi Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun					■	■	■	■	■	■	■				
	3. Dokumentasi kunjungan tamu		■	■	■		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber : Olahan Penulis

3.3 Uraian Kerja Magang

Dalam rangka mempromosikan produk-produk yang ada di Dekranasda Provinsi NTT, perlu adanya aktivitas pendukung yang dapat membantu mengkomunikasikan keberadaan produk-produk tersebut. Seiring berkembangnya jaman, promosi secara digital seperti melalui media sosial dan *e-commerce* menjadi tujuan utama bagi aktivitas promosi. Media Sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi teks, gambar, audio, dan video informasi dengan satu sama lain dan dengan perusahaan maupun sebaliknya (Kotler dan Keller, 2016, p.642) Artinya media sosial merupakan wadah berbentuk aplikasi yang dapat membuat penggunaannya mempublikasikan konten dalam bentuk teks, foto, video.

Selama melaksanakan kerja magang, penulis dipercayai dalam berbagai tugas seperti menjadi admin media sosial akun Instagram @lapak_dekransdaprovntt yang berfokus pada promosi dan penjualan produk secara daring. Dalam upaya memaksimalkan promosi melalui media sosial, penulis juga memanfaatkan *promotion tools* seperti *advertising*. Pada Instagram yang menjadi wadah utama

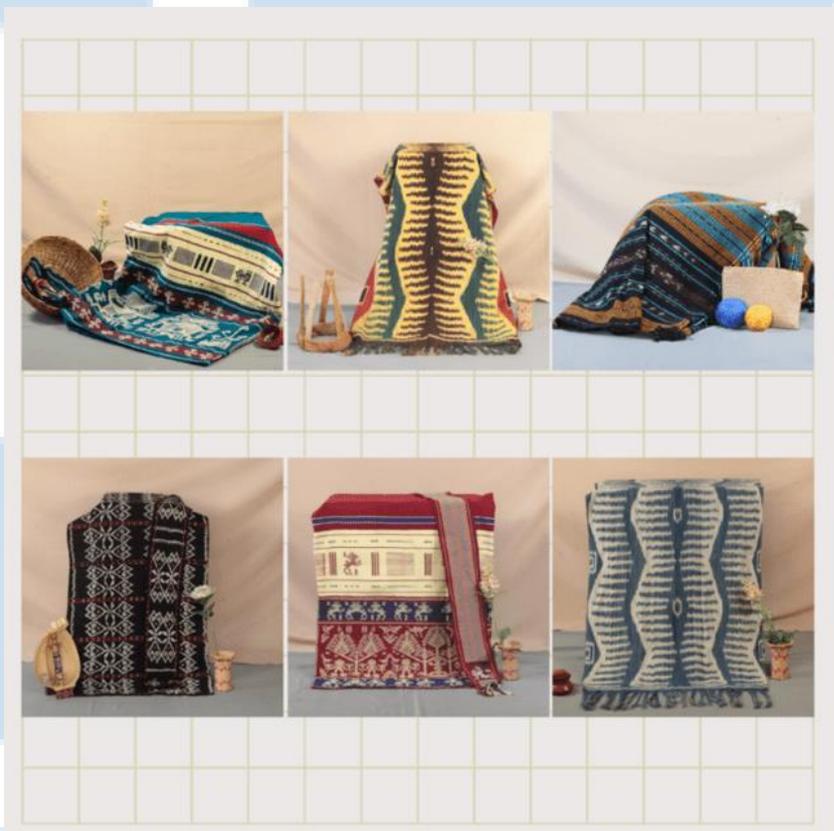
dalam promosi media sosial, terdapat fitur *Instagram Ads* yang bisa digunakan untuk beriklan sehingga dapat menjangkau pengunjung laman Instagram yang lebih luas. Dengan demikian, pada akun Instagram @lapak_dekransdaprovntt terdapat banyak aktifitas yang mampu menaikkan jumlah pengunjung. Untuk membantu promosi pada media sosial, tentunya membutuhkan bahan publikasi melalui konten yang di produksi. *Multimedia Content Production* adalah penggunaan media yaitu meliputi audio, teks, animasi, gambar, video yang bertujuan menyampaikan informasi. Maka, penulis juga melaksanakan tugas untuk membuat visualisasi serta foto produk untuk konten promosi dan publikasi pada Instagram, *e-commerce* dan katalog. Setelah konten tersebut di produksi, penulis akan mengupload pada Instagram @lapak_dekrnsdaprovntt. Lee (2017) mengklasifikasikan aktivitas pemasaran media sosial sebagai komunikasi, penyedia informasi, dukungan terhadap kehidupan sehari-hari, promosi dan penjualan, respon sosial, dan aktivitas sosial. Artinya dengan menggunakan media sosial sebagai bentuk promosi dan pemasaran, memudahkan organisasi untuk menjangkau pelanggan secara luas. Kemudian, upaya memaksimalkan promosi, Dekranasda Provinsi NTT juga aktif dalam membuat program atau *events* pendukung. *Event* diartikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu (Any Noor, 2009). Tentunya peranan pengadaan program atau *events* yang diselenggarakan Dekrnasda Provinsi NTT bertujuan baik bagi organisasi. Dekranasda Provinsi NTT telah melaksanakan berbagai *events* baik secara *online* maupun *offline* dengan protocol kesehatan yang ketat.

Dengan kemampuan fotografi yang dimiliki, penulis dipercayakan mewakili humas untuk mendokumentasi tiap acara maupun kunjungan yang terjadi di Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.3.1 Proses Pembuatan Foto Produk dan Visual untuk Katalog

Dalam proses melakukan foto produk, penulis mengkonsepkan terlebih dahulu seperti apa latar dan setting pendukung foto produk yang ingin dilakukan penulis, kemudian melakukan asistensi pada staff divisi Humas, Promosi dan Publikasi. Saat melakukan asistensi, penulis diberikan arahan untuk foto produk makanan dan minuman harus menggunakan latar motif kain tenun, dan untuk foto kain tenun cukup menggunakan latar belakang polos agar motif kain tenun dapat kelihatan dengan jelas.

a. Foto Produk Kain Tenun untuk Katalog



(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.1 Foto Produk Kain Tenun



(Sumber : Olahan Penulis)

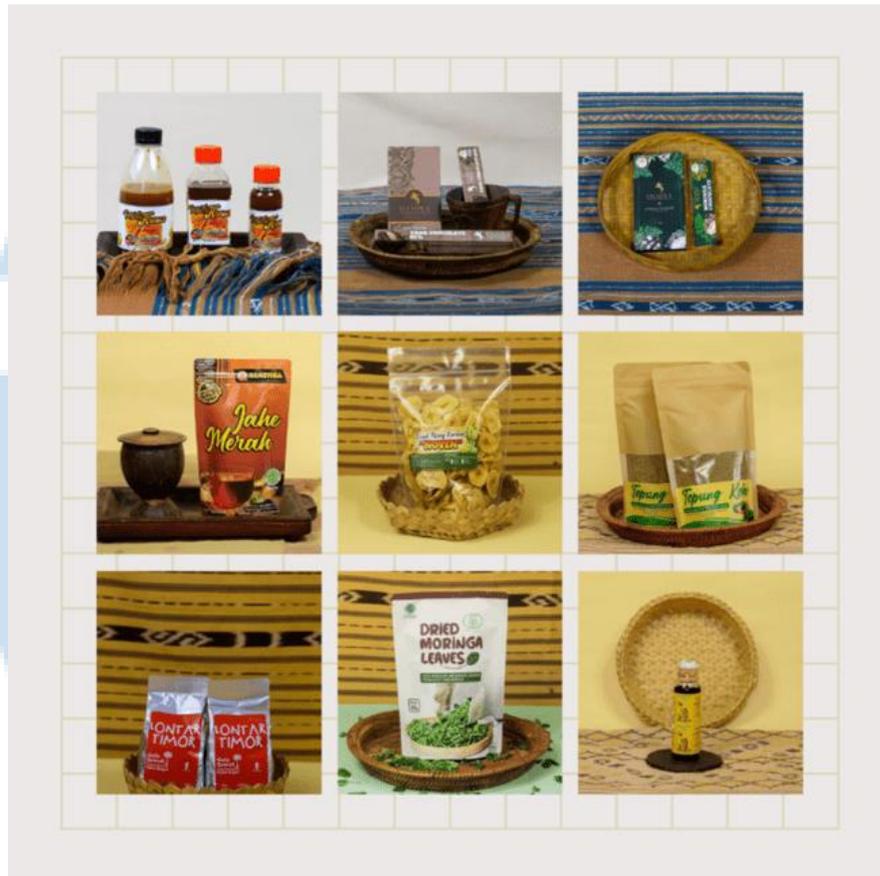
Gambar 3.2 Foto Produk Kain Tenun

b. Foto Produk Lokal di Toko Dekranasda Prov NTT dari UMKM binaan



(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.3 Foto Produk Lokal



(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.4 Foto Produk Lokal

3.3.2 Membuat visualisasi dari foto produk untuk katalog di *e-commerce* dan *feeds* Instagram

Setelah melakukan foto produk, penulis melanjutkan dengan mengedit hasil foto produk menjadi tampilan yang menarik untuk dipublikasikan pada *e-commerce* dan *feeds* Instagram. Untuk aplikasi pendukung pengeditan, penulis menggunakan *Adobe Lightroom* untuk penjamatan foto dan *Canva* untuk desain.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

a. Katalog Kain Tenun *e-commerce* Lapak Dekra



(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.5 Tampilan Visual Katalog *E-commerce*

3.3.3 Membuat Katalog Produk

Katalog produk ini dibuat untuk keperluan Pacific Exposition 2021 dan untuk keperluan kantor Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur seperti diberikan ketika ada permintaan dari kantor-kantor yang ingin membeli contohnya Isteri Wakil Presiden RI Ibu Wury Estu Handayani dan KemenkumHam NTT dan juga untuk arsip.

a. Katalog Madu



(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.6 Tampilan Katalog Madu



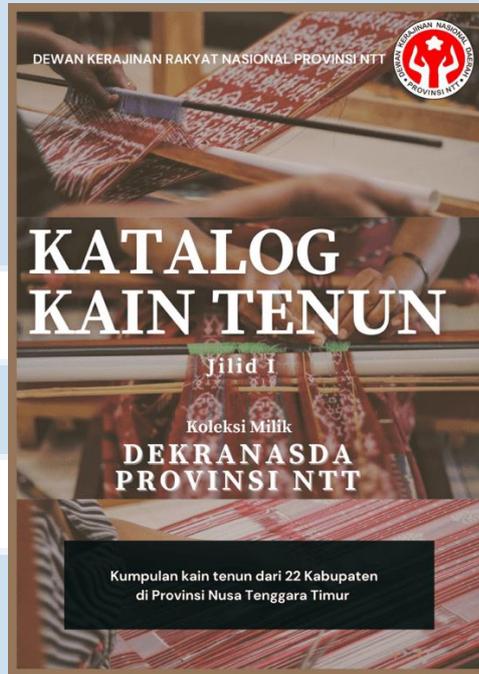
(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.7 Tampilan Katalog Madu

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

b. Katalog Tenun

Gambar 3.8 Tampilan Katalog Tenun



(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.8 Tampilan Katalog Tenun

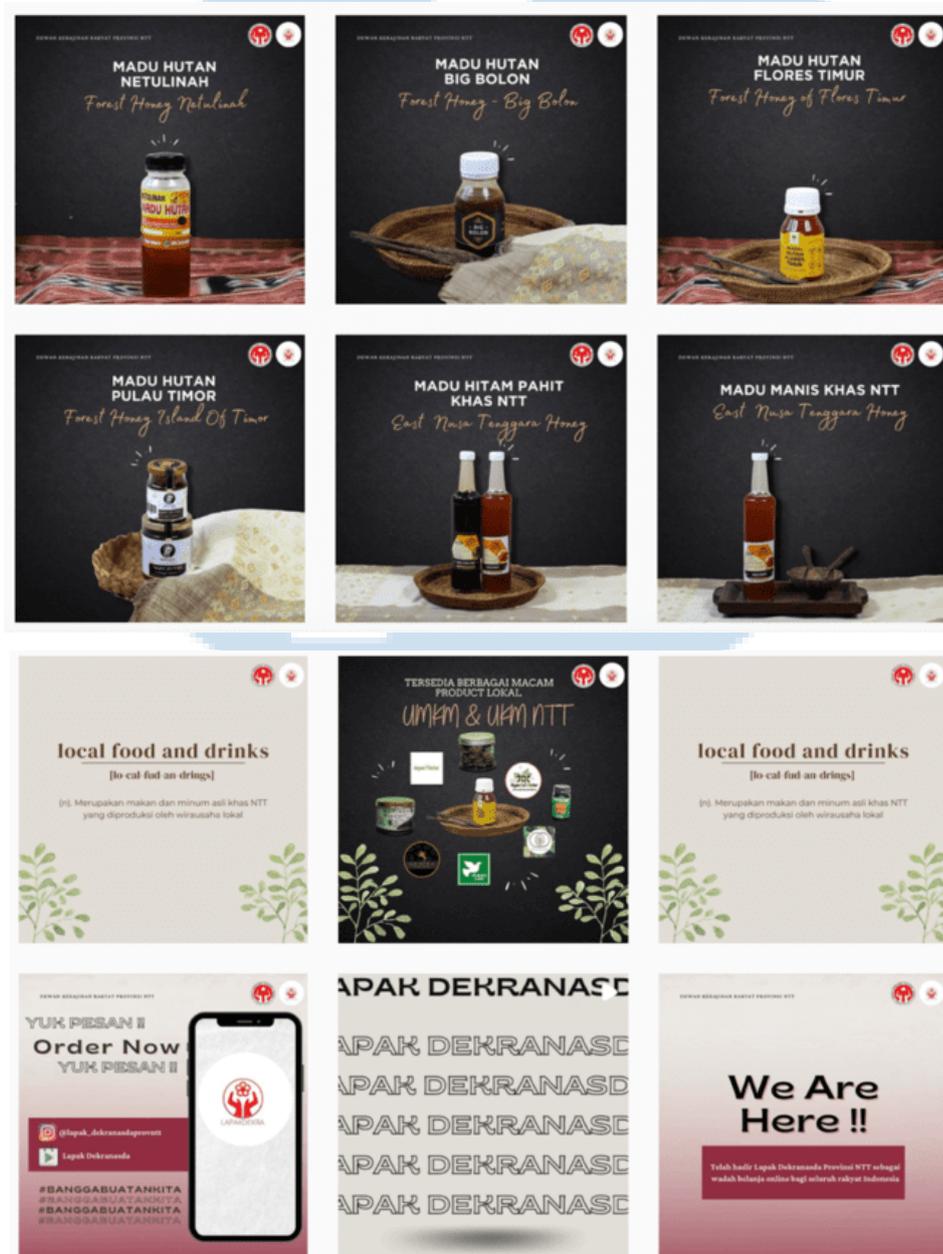
c. Katalog Kelor



(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.9 Tampilan Katalog Tenun

3.3.4 Membuat tampilan visual feeds Instagram jualan @lapak_dekransdaprovntt



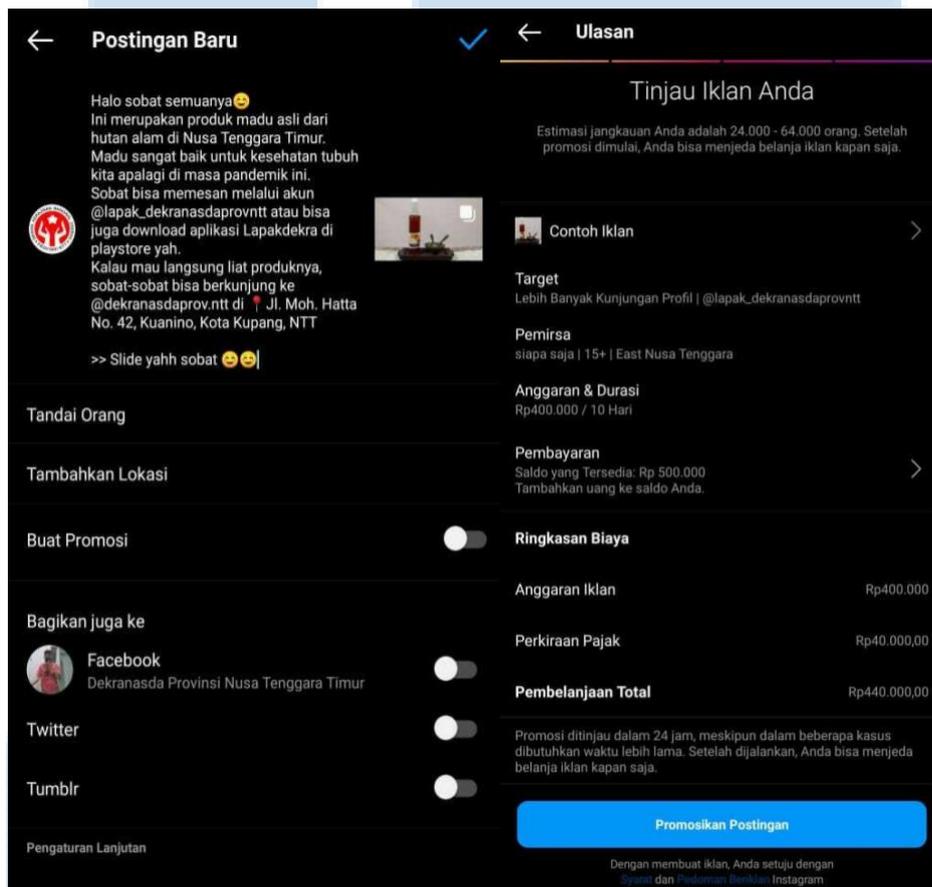
(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.10 Tampilan Feeds Instagram

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.5 Menggunakan fitur Instagram Ads pada postingan di @lapak_dekraansdaprovntt

Salah satu tugas promosi yaitu membuat iklan promosi untuk produk-produk yang ada di Dekranasda Provinsi NTT. Tugas ini diimplementasikan penulis melalui penggunaan fitur Ads pada Instagram.



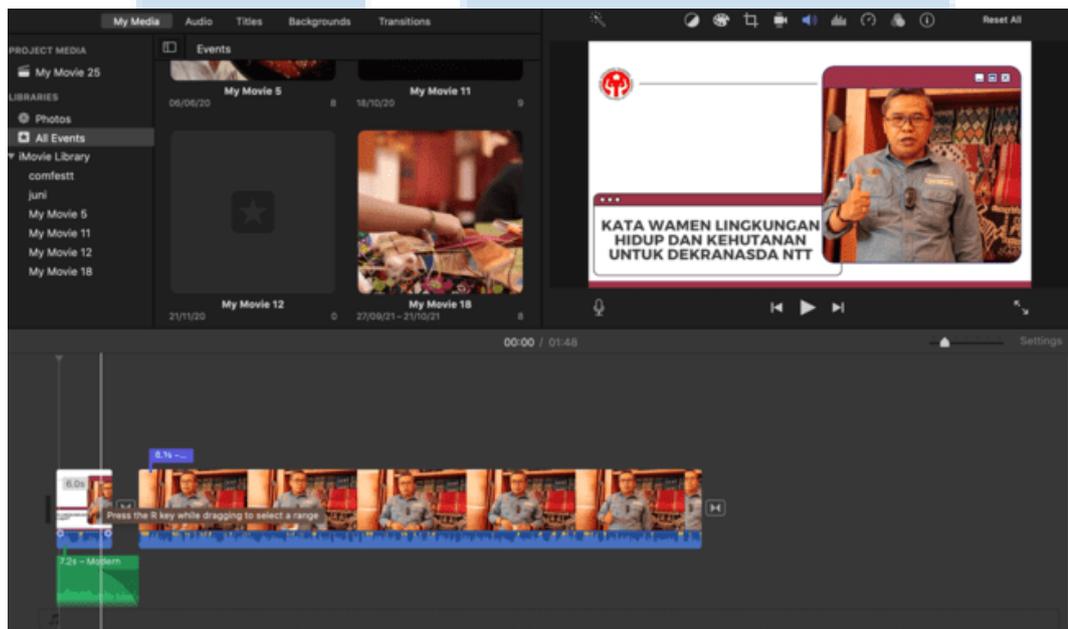
(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.11 Penggunaan *Fitur Instagram Ads*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.6 Merekam dan Mengedit Video untuk Testimoni

Sebagai portofolio jejak kunjungan masyarakat ke Dekranasda Provinsi NTT dan sebagai konten promosi, penulis membuat video testimoni berupa wawancara kepada beberapa pengjung Dekranasda Provinsi NTT. Untuk konten video testimoni, penulis mewawancarai Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta pengunjung dari Konsorsium Timor Adil dan Sentara NTT.



(Sumber : Olahan Penulis)

Gambar 3.12 Video Testimoni Oleh Penulis

3.3.7 Dokumentasi Kegiatan PKW

Penulis mendapat tanggung jawab untuk mendokumentasi Program Pendidikan Kecapakan Wirausaha Tekun Tenun Indonesia. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama Dekranas, Dekranasda Provinsi NTT dan Kemendikbud dalam rangka memberi lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda yang tidak melanjutkan Pendidikan yang terlaksana di 17 Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Para peserta PKW dilatih cara menenun dan berwirausaha selama sebulan penuh. Acara ini dibuka secara resmi oleh Isteri Wakil Presiden, Ibu Wury Ma'aruf Amin dan dihadiri Isteri Gubernur NTT Ibu Julie Sutrisno

Laiskodat sebagai Ketua Dekranasda Provinsi NTT. Selain itu juga dihadiri Ibu Tri Tito Karnavian, Ibu Nanny Hadi Tjahyanto, Ibu Endang Budi Karya, Ibu Suharti.

Di Kota Kupang, kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta muda yang diberi bekal ilmu menenun dan berwirausaha. Para peserta diajak berkomitmen untuk membangun usaha lewat menenun dengan diberi modal seperangkat alat tenun dan benang. Sebagai motivasi untuk terus berkembang dalam wirausaha, Dekranasda Provinsi NTT bersama Kemendikbud RI turun tangan untuk terus mengawasi dan membimbing para pelaku usaha dan membeli hasil tenun mereka. Melalui Pembukaan PKW, penulis mendapat kesempatan dan pengalaman yang menyenangkan.

a. Pembukaan Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 3.12 Pembukaan Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

3.13 Pembukaan Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun

b. Pelaksanaan Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun

Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun yang diikuti 30 peserta muda di Kota Kupang dilaksanakan di gedung Kantor Dekranasda Provinsi NTT berlangsung dari 17 Oktober 2021 hingga 20 November 2021. Penulis bertugas mendokumentasi seluruh rangkaian kegiatan PKW melalui bentuk foto dan video. Kegiatan yang berkaitan dengan menenun ini memberi pengalaman dan ilmu pengetahuan baru bagi penulis cara menenun dari awal hingga menjadi sebuah kain yang utuh.



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 3.14 Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 3.15 Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis di youtube Dekranasda Provinsi NTT)

Gambar 3.16 Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun

3.3.8 Kunjungan ke Dekranasda Provinsi NTT

Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan Rumah Kerajinan Rakyat yang menjadi wadah bagi warisan budaya milik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Untuk itu ini menjadi salah satu destinasi yang wajib dikunjungi baik wisatawan maupun masyarakat lokal yang ingin mengenal lebih jauh tentang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada lantai 1 terdapat Toko yang menjual kain tenun dan kerajinan tangan para penduduk lokal. Adapula produk lokal UMKM binaan Dekranasda Provinsi NTT yang dapat dibeli sebagai buah tangan. Sedangkan di lantai 2 terdapat pajangan kain tenun 22 Kabupaten/Kota Provinsi NTT, rumah adat mini, *photobooth*, dan penenun yang sedang menenun. Tentunya Gedung Dekranasda Provinsi NTT memiliki keunikan dan memberi pengalaman bagi tiap pengunjung. Untuk itu sehari-harinya Dekranasda Provinsi NTT memiliki cukup banyak pengunjung dari berbagai kalangan. Berikut beberapa dokumentasi terjadinya kunjungan di Dekranasda Provinsi NTT :



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 3.17 Kunjungan dari Rombongan PIA Ardhya Garini Daerah II Koopsau

II



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 3.18 Kunjungan dari Rombongan Konsorium Timor Adil dan Setara

NTT

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 3.19 Kunjungan dari Romobangan Ibu-ibu Akademi Angkatan Udara Yogyakarta dan PIA Lanud El Tari

3.3.9 Peluncuran Minuman “Hay Drink”

Dekranasda Provinsi NTT cukup aktif dalam melaksanakan program yang berdampak pada masyarakat Nusa Tenggara Timur. Selain Program Kecakapan Wirausaha Tekun Tenun kerjasama Derkanasda dan Kemendikbud, ada pula program yang mendukung produk local dalam rangka membangun *awareness* dan rasa suka terhadap kelor melalui minuman kekinian yaitu “Hay Drink”. Berasama dengan Dapur Kelor Indonesia yaitu sebuah instansi lokal yang menciptakan berbagai macam produk berbahan dasar kelor, Dekranasda Provinsi NTT memberi kesempatan bagi 19 Milenial untuk membuka usaha melalui frenchise minuman kelor “Hay Drink”. Penulis berkontribusi dalam dokumentasi kegiatan maupun turun langsung ke lapangan melihat dan memantau para penjual “Hay Drink” yang tersebar diberbagai titik lokasi Kota Kupang.



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 3.20 Peluncuran Minuman Hay Drink

3.3.10 Presentasi *e-commerce* di Kantor Gubernur NTT

Pada Juni 2021, Dekranasda Provinsi NTT membuat inovasi pada proses pemasaran produk lokal secara daring melalui peluncuran aplikasi Lapak Dekra. Untuk dapat menjangkau pemasaran yang lebih dan tanpa harus berkunjung ke toko fisik Dekranasda Provinsi NTT. Sebagai bentuk dukungan dari Pemerintah, Dekranasda Provinsi NTT diberikan kesempatan untuk mempresentasikan dan mempromosikan inovasi melalui aplikasi *e-commerce* Lapak Dekra kepada Gubernur NTT Bapak Viktor Laiskodat. Penulis diberi kesempatan untuk turut serta dalam presentasi tersebut.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



(Sumber : dokumentasi Kantor Gubernur NTT)

Gambar 3.21 Presentasi *e-commerce* di Kantor Gubernur NTT

3.4 Kendala Yang Ditemukan

Penulis menghadapi kendala selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur yang utama adalah memahami alur kerja Pemerintahan. Ini merupakan pengalaman baru bagi penulis yang sebelumnya hanya pernah bekerja sebagai *freelancer* dan terlibat dalam kegiatan kampus saja. Sebagai mahasiswa *marketing communication*, tugas yang dikerjakan penulis dalam praktik kerja magang cukup beragam terutama banyak melakukan dokumentasi yang kurang ada relevansi dengan latar belakang akademis penulis. Selain itu juga, dalam melakukan tugas dan divisi, penulis menggunakan ilmu dari kampus karena tidak adanya SDM yang ahli dalam proses foto produk ataupun desain. Disamping itu, tidak ada masalah dalam tugas yang dipertanggung jawabkan maupun relasi dengan sesama tim dan staff di Dekranasda Provinsi NTT.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis melakukan adaptasi dengan membangun relasi yang baik dengan para staff baik dalam divisi Humas, Promosi dan Publikasi maupun divisi lain. Melalui banyaknya obrolan dan inisiatif dalam bertanya maupun bekerja, penulis dapat perlahan mengerti alur kerja pada sistem pemerintahan. Kemudian penulis juga kembali mempelajari materi yang didapatkan selama belajar di kampus untuk diterapkan dalam pekerjaan.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMN) is centered on the page. It features a stylized circular emblem with a grid of squares inside, and the letters 'UMN' in a bold, rounded font below it.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA